

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasional, menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu sejenis penelitian bersifat formal, objektif, sistematis, dan menggunakan data numerik untuk mendapatkan informasi berupa data-data. (Notoatmojo, 2014)

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) dengan pendekatan *cross sectional* artinya setiap subjek penelitian hanya observasi sekaligus dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmojo, 2014)

Penelitian ini ditujukan untuk mencari kesiapan primigravida terhadap bayi baru lahir. Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif *cross-sectional*, dengan tujuan untuk mengetahui adanya nilai-nilai variabel bebas, dari satu atau beberapa variabel (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau asosiasi hubungannya dengan variabel lain. (Sugiyono, 2015).

Rancangan penelitian bagi seorang peneliti adalah identifikasi dan penggunaan langkah-langkah melakukan penelitian. Dalam penelitian ini untuk mengetahui adanya Hubungan Pengetahuan Primigravida Terhadap Kesiapan Perawatan Bayi Baru Lahir.

## **B. Variabel Penelitian**

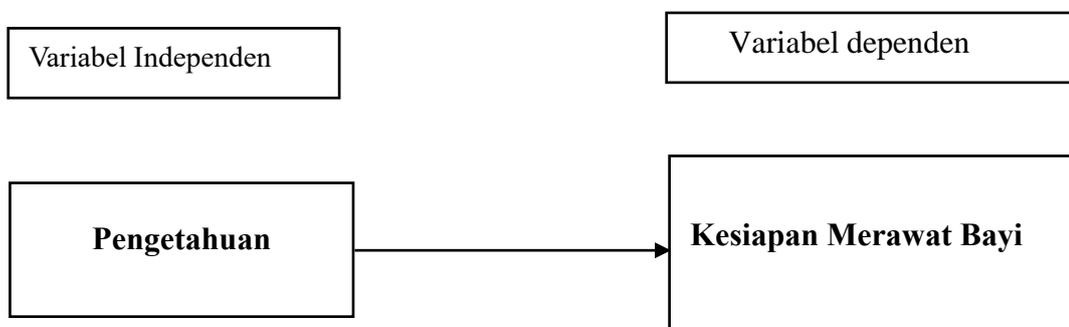
### **1. Definisi Konseptual**

Kerangka konseptual adalah deskripsi dan visualisasi hubungan atau keterkaitan antara satu konsep dengan konsep lainnya, atau antara satu variabel dengan variabel lain dari masalah yang akan dipelajari.

Menurut (Khairinal ,2016) variabel penelitian adalah simbol atau simbol tempat kita meletakkan angka atau nilai. Definisi lain dari variabel penelitian adalah fenomena alam, sosial, sosial atau alam yang terjadi dalam kehidupan sosial di bidang lingkungan, komunikasi, rumah tangga, pendidikan, ekonomi, dll. Politik, sosiologi, psikologi dan bidang lain dapat dipelajari dan dieksplorasi. Semua ini harus dipelajari untuk diselesaikan.

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti dibagi menjadi dua kelompok (Sugiyono,2018)

### Bagan 3.1 Kerangka Konsep



*Sumber : Herawati (2015) : Notoatmojo (2016)*

#### a. Variabel bebas (independent variable)

Variabel ini sering disebut variabel stimulus, variabel prediktor dan variabel anteseden. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau terjadinya suatu variabel terikat (tergantung) (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini variabel bebas (X) adalah pengetahuan ibu yang baru pertama kali melahirkan.

#### b. Variabel terikat (dependent variable)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel keluaran, kriteria, atau konsekuensi. Di Indonesia sering disebut variabel dependen. Menurut (Sugiyono,2019) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen (Y) adalah Kesiapan Merawat Bayi.

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah abstraksi yang dimaksudkan untuk memfasilitasi pengukuran variabel. Operasional juga dapat dipahami

sebagai instruksi dalam melakukan kegiatan atau pekerjaan penelitian.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen	Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui primigravida tentang perawatan bayi baru lahir	Kuisisioner	Observasi	Dengan kategori : Baik 76% - 100% Cukup 56% - 75% Kurang <56%	Ordinal
Variabel Dependen	Kesiapan ibu merawat bayi baru lahir.	Kuisisioner	Observasi	Dengan kategori : Siap > 50% Tidak Siap <50%	Ordinal

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016) adalah bidang umum yang mencakup objek atau subjek dengan ciri dan kualitas tertentu yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil primigravida yang ada di daerah Desa Sumbarsari Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung melakukan kunjungan

antenatal di TPMB Ima bulan Mei – Juni Tahun 2023 sebanyak 30 orang.

## **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi (Sugiyono, 2016). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Dengan demikian, peneliti mengambil populasi sebagai sampel sebanyak 30 orang.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria inklusi yang ditetapkan adalah:

- a. Primigravida trimester I,II,III.
- b. Primigravida yang tinggal di Desa sumbersari .
- c. Bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

- a. Primigravida yang sudah pindah rumah dan tidak bisa terjangkau oleh peneliti.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data primer dan sekunder, dimana data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner yang berisi sejumlah pernyataan yang dibuat oleh peneliti dalam penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh dengan mencatat jumlah ibu hamil pertama kali yang melakukan pemeriksaan kehamilan ke bidan ima martila dalam waktu dua bulan

terakhir .

**a. Kuesioner**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan tertulis atau pertanyaan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017).

- 1) Kuesioner pengetahuan ini untuk mengetahui seberapa besar ibu primigravida mengetahui tentang perawatan bayi baru lahir. Terdapat 17 butir pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan terhadap tentang perawatan bayi baru lahir dengan menggunakan skala Guttman. Skala penelitian ini, akan di dapat jawaban yang tegas, yaitu”benar dan salah”. Instrumen penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan yang berbentuk kuesioner, responden hanya diminta untuk memberikan tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan responden. Penilaian pada kuesioner ini yaitu:” benar dan salah”. Penilaiannya diberikan nilai 1 untuk jawaban benar dan jawaban salah diberi nilai 0. Kuisisioner ini disusun oleh Mega Pertiwi, 2015 dalam penelitian Gambaran Pengetahuan Primigravida tentang Perawata Bayi Baru Lahir di Puskesmas Ciputat Timur.

**Tabel 3.2**  
**Kisi – kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu Merawat Bayi**

<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Item</b>
Perawatan Tali Pusat	4
Pengetahuan Memandikan Bayi	2
Pijat Bayi	4
ASI eksklusif	3
Imunisasi	4
Total	17

## 2) Kuisisioner Kesiapan Ibu

Setelah memperoleh data dari responden dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan, untuk melakukan pengukuran dengan data kuantitatif yang akurat, data yang diperoleh harus berskala penelitian.

Dengan skala nilai variabel yang diukur dengan alat pengukur tertentu dapat dinyatakan dalam angka sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif. Dalam penelitian ini digunakan skala Guttman untuk menentukan poin-poin jawaban responden. Kuisisioner dalam penelitian ini berjumlah 25 soal yang akan di isi oleh responden. Menurut Sugiyono (2014), “Skala Guttman merupakan skala yang memunculkan jawaban tegas dari responden yaitu hanya terdapat dua interval seperti “setuju-tidak setuju”; “ya tidak”; “benar, salah”: “; positive negative!.”; "tidak pernah-tidak pernah" dan seterusnya. Skala ini dapat mengajukan

pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda atau daftar periksa, dengan satu jawaban untuk skor tertinggi (setuju) dan nol (tidak setuju). Kuis ini disusun oleh Ni Putu, 2021 dalam penelitian Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Perawatan Bayi di RSUD Tabanan.

**Tabel 3.3**

**Kisi – kisi Kuesioner Kesiapan Ibu Merawat Bayi**

<b>Indikator</b>	<b>JumlahItem</b>	<b>No Soal</b>
Suhu Tubuh Bayi	8	1-8
Pencegahan Infeksi	9	9-17
Pemberian ASI	8	18-25
Total	25	

**E. Validitas dan Reabilitas**

**1. Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen untuk mendapatkan ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan peneliti. (Arikunto, 2018). Dasar pengambilan ini validitas *Pearson Product Moment* adalah membandingkan nilai hitung  $r$  hitung dengan  $r$  table. Jika  $r$  hitung  $\geq r$  table maka dikatakan valid dan jika  $r$  hitung  $\leq r$  table maka dikatakan tidak valid. Penentuan  $r$  table dengan menggunakan pedoman  $r$  table, berdasarkan tingkat signifikansi 5%, dalam uji validitas penelitian ini

jumlah responden yang akan digunakan yaitu (n) sebanyak 20 responden, dan taraf signifikan ditentukan 5% (0,05) atau sebesar 0,444. Kuisisioner yang diberikan kepada responden melalui daring yang berisikan 25 pertanyaan. Sudah di uji validitas dan reabilitas terhadap 20 ibu yang memiliki bayi baru lahir di kabupaten Gianyar dengan hasil menunjukkan bahwa 25 pertanyaan semuanya dinyatakan valid.

Variabel	Parameter	Jumlah	No Item	Valid
	Pengetahuan	8	1	Valid
	Mempertahankan suhu tubuh		2	Valid
			3	Valid
			4	Valid
			5	Valid
			6	Valid
			7	Valid
			8	Valid
			9	Valid
Pengetahuan ibu tentang perawatan Bayi.	Pengetahuan pencegahan infeksi	10		Valid
				Valid
	Pengetahuan pemberian ASI	19		Valid
		20		Valid

## 2. Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk melihat kuisisioner yang akan digunakan apakah memiliki konsistensi atau tidak. Jika pengukuran dilakukan secara berulang kali. Uji reliabilitas menggunakan alpha cronbach dengan nilai  $\alpha$  cronbach = 0,06. Soal didalam kuisisioner dikatakan reliable ketika nilai  $\alpha$  hasil analisis  $\geq \alpha$  cronbach. Uji reliabilitas pada kuisisioner yang menunjukkan bahwa  $r = 0,932$  yang berarti  $r \geq 0,6$ , sehinggadapat disimpulkan bahwa instrumen ini vallidan reliable dengan jumlah pertanyaan kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini 25 pertanyaan.

## F. Teknik Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau angket berupa daftar pernyataan tertulis yang telah disiapkan sebelumnya. Jadi, kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi dari responden tentang pengetahuan ibu hamil pertama kali tentang kesiapan merawat bayi baru lahir normal di Desa Sumbersari.

### 1. Analisa Univariat

Analisa Univariat merupakan analisa yang menjelaskan mengenai karakteristik dari sebuah variabel penelitian. Variabel dari analisa univariat dalam bentuk data kategori distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2018). Penghitungan dengan menggunakan rumus :

Rumus yang di gunakan untuk mengukur presentase dari jawaban

yang di dapat dari kuesioner menurut Arikunto (2013), yaitu:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Nursalam (2016) mengklasifikasikan tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan berdasarkan nilai persentase, secara khusus sebagai berikut:

- a. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya 76-100 %.
- b. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 56% –75 %.
- c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya 56 %.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap bahaya kehamilan usia remaja dengan jenis uji statistik non parametrik yang menggunakan uji statistik korelasi *rank spearman*. Uji korelasi *rank spearman* digunakan untuk menganalisis hubungan variabel kategorik yang berskala ordinal dengan variabel kategorik yang berskala ordinal yang penyajiannya dalam bentuk tabel silang dan pengetahuan remaja putri tentang kehamilan usia remaja sebagai variabel bebas sedangkan sikap remaja tentang kehamilan usia remaja sebagai variabel terikat (Dahlan, 2016).

Interpretasi hasil uji korelasi didasarkan pada beberapa hal, antara lain :

- a. Signifikansi (nilai p) hubungan dua variabel dapat dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut :
  1. Jika probabilitas/signifikansi (nilai p) < 0,05 atau Ho ditolak

berarti terdapat korelasi atau hubungan yang bermakna antara dua variabel yang diuji

2. Jika probabilitas/signifikansi (nilai  $p$ )  $> 0,05$  atau  $H_0$  gagal ditolak berarti tidak terdapat korelasi atau hubungan yang bermakna antara dua variabel yang diuji.

b. Arah korelasi atau hubungan

Nilai korelasi pada uji statistik *rank spearman* disebut *rho*, disimbolkan dengan  $r$ . Arah hubungan antara variabel bebas dan terikat ditentukan oleh nilai  $r$  (*rho*). Arah hubungan dibedakan menjadi dua, antara lain :

1) Korelasi atau hubungan positif

Menunjukkan arah yang sama antar variabel, artinya jika variabel satu mengalami peningkatan diikuti dengan peningkatan pada variabel lain.

2) Korelasi atau hubungan negatif

Menunjukkan arah yang berlawanan antar variabel, artinya jika variabel satu mengalami peningkatan namun variabel yang lain mengalami penurunan

c. Kekuatan korelasi

Menentukan kuat lemahnya hubungan kedua variabel yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

- |               |  |
|---------------|--|
| 1) 0,0 - <0,2 | : hubungan sangat lemah                |
| 2) 0,2 - <0,4 | : hubungan lemah                       |
| 3) 0,4 - <0,6 | : hubungan sedang                      |
| 4) 0,6 - <0,8 | : hubungan kuat                        |
| 5) 0,8 – 1,0  | : hubungan sangat kuat (Dahlan, 2016). |

## G. Prosedur Penelitian

Persyaratan penting untuk melakukan penelitian adalah kepatuhan yang sistematis, terencana, dan ilmiah terhadap konsep tersebut. Prosedur penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Penelitian ini dimulai pada bulan Mei – Juni Tahun 2023, Langkah pertama adalah mencari permasalahan yang diangkat sebagai bahan penelitian. Kemudian, setelah menentukan topik permasalahan, peneliti melakukan survei pendahuluan pada ibu primigravida di Desa Summersari Kabupaten Bandung.

### 2. Tahap Pelaksanaan

- Sebelum peneliti akan melakukan penelitian, peneliti akan terlebih dahulu melakukan uji etik oleh tim etik Universitas ‘Aisyiyah Bandung.
- Peneliti melakukan pengolahan data secara langsung untuk mengumpulkan responden.

- c. Untuk responden dipilih dengan metode *total sampling* dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi.
- d. Peneliti melakukan pengumpulan responden yang sesuai dengan kriteria.
- e. Peneliti melakukan perkenalan diri pada kelompok inklusi dan menjelaskan tujuan penelitian, manfaat penelitian dan proses penelitian yang akan dilakukan.
- f. Responden diberikan *informed consent* dan kuesioner.
- g. Penelitian ini dilakukan secara langsung pada ibu primigravida yang memeriksakan kehamilan di TPMB Ima Martila.

## H. Teknik Pengolahan Data

### a. *Editting*

Peneliti akan melakukan *editing* setelah mengumpulkan data. Peneliti kembali meneliti responden yang telah selesai. Periksa kembali jumlah responden yang sudah mengisi. Pada kuesioner penelitian memberikan tanda *wajib diisi* yang meyakinkan untuk menghindari jawaban yang tidak lengkap.

### b. *Scoring*

Scoring adalah memberikan angka pada lembar jawaban angket untuk setiap subjek skor setiap item atau pertanyaan dalam angket ditentukan setelah dengan perangkat pilihan (*option*). Penulis akan melihat kuesioner dan menghitung skor total setiap pertanyaan untuk setiap variabel dan skor subvariabel.

c. *Tabulating*

Data di atas akan diringkas dalam bentuk tabel karena data lebih mudah dibaca ketika data dihitung menggunakan tabel frekuensi pada langkah ini

## I. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Desa Sumbersari Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung. Waktu penelitian dilakukan dengan rentan waktu dua bulan terakhir yaitu Mei – Juni pada tahun 2023.

## J. Etika Penelitian

Menurut Kemenkes RI (2017) penelitian kesehatan memiliki kekuatan moral sehingga penelitian dapat dipertanggungjawabkan dalam bentuk etika penelitian, yaitu:

### 1. *Respect for autonomy*

Pada tahap awal peneliti mengajukan surat permohonan izin pelaksanaan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Terhadap Kesiapan Perawatan Bayi Baru Lahir Di Desa Sumbersari Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung Tahun 2023 kepada kode etik penelitian. Selanjutnya dilakukan *ethical clearance* dari kode etik. Setelah peneliti mendapatkan surat permohonan izin pelaksanaan penelitian dan *ethical clearance* dari kode etik, maka peneliti mengajukan surat permohonan untuk diadakan penelitian kepada Kepala Desa Sumbersari. Setelah mendapat persetujuan dari lokasi penelitian maka peneliti memulai penelitian di Desa Sumbersari sebanyak 30 Responden

Setelah itu, peneliti memberikan penjelasan kepada 30 responden tersebut tentang penelitian ini. Setelah pengambilan sampel dilakukan, maka peneliti memberikan lembar penjelasan kepada responden dan diberikan lembar persetujuan dan melakukan pengisian lembar kuesioner yang berjumlah 15 butir, untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu primigravida terhadap perawatan bayi baru lahir.

## 2. *Privacy*

Kerahasiaan informasi ataupun identitas *responden/confidentiality* dijamin oleh peneliti dan kelompok data tertentu saja yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian/hasil riset. *Beneficience* dilakukan peneliti dimana peneliti sudah berupaya penelitian ini memiliki prinsip kebaikan kepada responden untuk meningkatkan pengetahuan responden dalam pengetahuan *primigravida terhadap kesiapan perawatan bayi baru lahir*, dan tidak bersifat *non-maleficience* ataupun bersifat merugikan kepada responden.

## 3. *Anonymity*

Peneliti telah menjelaskan secara jujur/*veracity* mengenai tujuan, manfaat, dan apa yang diperoleh responden dari peneliti jika responden dilibatkan dalam penelitian ini, dan juga telah memperkenalkan diri secara detail kepada responden. Peneliti juga telah memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur hanya

menuliskan kode pada lembar pengumpulan dan atau hasil penelitian yang akan disajikan

#### 4. *Nonmaleficence*

Prinsip etika keadilan (*justice*), prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*). Tidak dibiarkan mengambil keuntungan/kesempatan dari ketidakmampuan dan penelitian ini tidak menimbulkan dampak buruk kepada pihak yang terlibat. Penelitian ini memberikan dampak positif terhadap ibu primigravida tentang pengetahuan dan kesiapan perawatan bayi baru lahir.